



**DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN,
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA
2022**



L

A

K

I

N



**DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN,
TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA
2022**



L

A

K

I

N



BADAN PUSAT STATISTIK

KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kami panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmatNya, sehingga tahun 2022 bisa dilalui dengan cukup baik. Demikian juga Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi (TI), dan Pariwisata Tahun 2022 terselesaikan tepat waktu.

Tahun 2022 menjadi tahun ketiga pandemi Covid-19, berbagai kendala, tantangan dan duka dalam melaksanakan tugas telah kita hadapi. Dengan semangat kerja, ikhtiar, doa, dan kerjasama jajaran pimpinan dan keluarga besar BPS, maka penyelesaian tugas Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata dapat dilakukan dengan sinergi yang baik.

Seluruh pencapaian kinerja penyelenggaraan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata selama tahun 2022 telah didokumentasikan dalam Laporan Kinerja ini. Laporan ini diharapkan dapat memberikan gambaran objektif tentang kinerja yang telah dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata dalam mencapai target-target indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja. Upaya perbaikan dan peningkatan kinerja juga terus dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja lebih baik lagi untuk kedepannya.

Akhir kata, kami ucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung dan membantu pelaksanaan program kerja di lingkungan Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata. Semoga pencapaian kinerja tahun 2022 ini dapat mendorong perbaikan kinerja di unit Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata di masa yang akan datang.

Jakarta, Januari 2023

Direktur Statistik Keuangan, Teknologi
Informasi, dan Pariwisata

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'RM'.

Harmawanti Marhaeni

DAFTAR ISI

ii	KATA PENGANTAR
vii	RINGKASAN EKSEKUTIF
1	BAB I PENDAHULUAN
2	Latar Belakang
3	Tugas, Fungsi, dan Susunan Organisasi
4	Sumber Daya Manusia
6	Potensi dan Permasalahan
9	Sistematika Penyajian Laporan
11	BAB II PERENCANAAN KINERJA
12	Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis
14	Rencana Strategis 2020 – 2024
15	Perjanjian Kinerja Tahun 2022
16	BAB III AKUNTABILITAS KINERJA
18	Capaian Kinerja Tahun 2022
32	Program Prioritas Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022
35	Prestasi dan Inovasi Tahun 2022
35	Upaya Efisiensi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
36	Kinerja Anggaran Tahun 2022
35	BAB IV PENUTUP
37	LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

13	TABEL 1. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024
14	TABEL 2. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024
16	TABEL 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
18	TABEL 4. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2024 dan Capaian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
19	TABEL 5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Tahun 2022 Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
21	TABEL 6. Indikator Kinerja Yang Merupakan Variabel SMART Tahun 2022 Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
21	TABEL 7. Capaian Kinerja Tahun 2022 Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata
23	TABEL 8. Capaian Kinerja Sasaran “Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas”
28	TABEL 9. Jenis Data yang Dirilis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022
30	TABEL 10. Capaian Kinerja Sasaran “Menguatnya Statistik Sektor K/L/D/I”
37	TABEL 11. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022

DAFTAR GAMBAR

4	GAMBAR 1. Struktur Organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022
5	GAMBAR 2. Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022
5	GAMBAR 3. Persentase Pegawai Menurut Generasi Tahun 2022
5	GAMBAR 4. Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022
6	GAMBAR 5. Sumber Daya Manusia Menurut Jabatan Fungsional Tahun 2022
20	GAMBAR 6. Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2017-2022
38	GAMBAR 7. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2017-2022

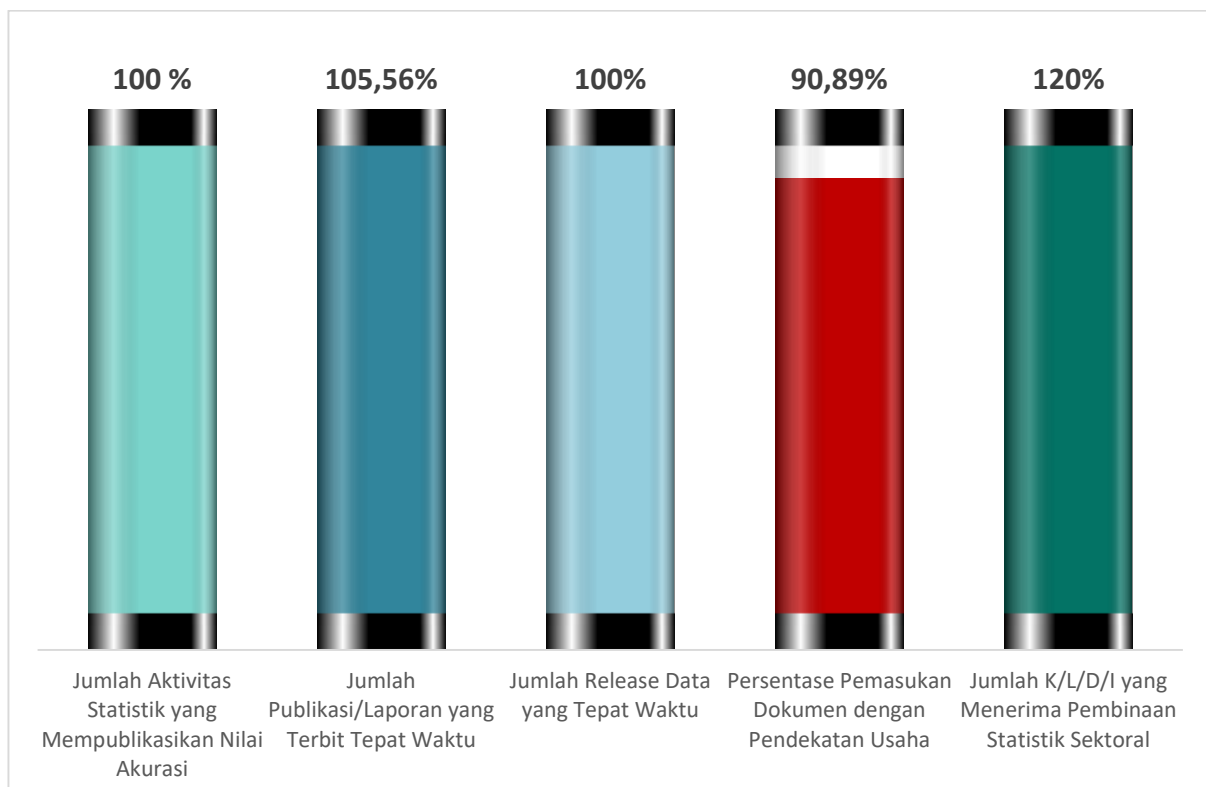
DAFTAR LAMPIRAN

38	LAMPIRAN 1. Sumber Daya Manusia Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022
39	LAMPIRAN 2. Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2020 – 2024
41	LAMPIRAN 3. Pernyataan Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022
43	LAMPIRAN 4. Pengukuran Capaian Kinerja 2022
45	LAMPIRAN 5. Publikasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022

▶ RINGKASAN EKSEKUTIF

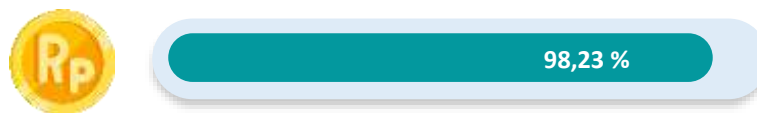
Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata Tahun 2022 merupakan gambaran kinerja dari seluruh unit kerja di Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata, termasuk pengukuran dan evaluasi terhadap kinerja pencapaian sasaran dan kegiatan yang telah ditetapkan dan dilaksanakan selama tahun 2022. Laporan ini disusun dalam rangka mewujudkan cita-cita reformasi birokrasi dan sebagai wujud pertanggungjawaban kepada publik sebagai bagian dari penerima amanat.

Seluruh kegiatan yang dilaksanakan mengacu pada Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional dan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik selama 5 tahun yang kemudian dirinci dalam Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata. Tahun 2022 merupakan tahun ketiga pelaksanaan Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata tahun 2020-2024.



Laporan kinerja tahun 2022 disusun berdasarkan Perjanjian Kinerja tahun 2022. Berdasarkan Perjanjian Kinerja, Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata memiliki dua sasaran strategis dengan tujuh indikator kinerja. Dari tujuh indikator kinerja tersebut, 2 indikator melebihi target yang ditetapkan, 1 indikator tidak mencapai target, dan 4 indikator tepat tercapai targetnya, seperti yang ditampilkan pada infografis di atas. Secara keseluruhan, capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata tahun 2022 adalah sebesar 105,66 persen.

Pencapaian kinerja sasaran tersebut menggunakan sumber daya anggaran sebesar 18,97 miliar rupiah atau 98,23 persen dari alokasi anggaran sebesar 19,31 miliar. Penggunaan sumber daya anggaran ini dapat dilaksanakan secara maksimal ditengah situasi pandemi COVID-19 dimana pelaksanaan pekerjaan sampai dengan pertengahan tahun 2022 masih ada yang dilaksanakan dari rumah (*work from home*), selebihnya kegiatan dilaksanakan dengan *offline* dengan aturan *new normal*. Pencapaian tersebut mengalami peningkatan dibandingkan tahun 2021 yang sebesar 94,71 persen.



Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata tahun 2022 ini diharapkan dapat memberikan informasi yang komprehensif dan transparan atas capaian kinerja serta strategi dalam mencapai tujuan organisasi. Laporan ini juga diharapkan menjadi bahan evaluasi dalam meningkatkan capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata sehingga berdampak positif dalam mendukung terwujudnya Indonesia maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian berlandaskan gotong royong.

BAB I

PENDAHULUAN



1.1. LATAR BELAKANG

Sesuai dengan pasal 3 Undang–undang Nomor: 28 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan negara yang bersih dan bebas dari KKN, dari 7 (tujuh) azas–azas umum penyelenggaraan negara terdapat satu azas yang membahas tentang Akuntabilitas. Azas akuntabilitas menentukan bahwa setiap kegiatan dan hasil akhir dari kegiatan penyelenggara Negara harus dapat dipertanggung jawabkan kepada rakyat/masyarakat sebagai pemegang kedaulatan tertinggi negara sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk menjabarkan azas akuntabilitas tersebut, Pemerintah menerbitkan Inpres Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah, yang kemudian prinsip dasar dari Inpres tersebut dijabarkan melalui Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP), yang kemudian diatur lebih lanjut dengan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

Atas dasar tersebut, sebagai bagian dari instansi pemerintah, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selaku Unit Kerja Eselon II pada Badan Pusat Statistik yang menggunakan anggaran negara, setiap tahun wajib menyusun dan menyampaikan Laporan Kinerja. Laporan Kinerja ini disusun sebagai bentuk pelaksanaan komponen ke empat dari Sistem AKIP, yaitu Pelaporan Kinerja.

Maksud penyusunan Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2022 yaitu sebagai bentuk pertanggungjawaban Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata atas pelaksanaan program/kegiatan dan pengelolaan anggaran dalam rangka mencapai visi dan misi yang telah ditetapkan. Adapun tujuan penyusunan Laporan Kinerja ini adalah untuk menilai dan mengevaluasi pencapaian kinerja selama tahun 2022 sesuai dengan misi, tujuan, dan sasaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang telah ditetapkan dalam rencana strategis. Berdasarkan hasil evaluasi tersebut, kemudian dirumuskan suatu simpulan yang dapat menjadi salah satu bahan masukan dan referensi dalam perumusan perencanaan kegiatan di masa yang akan datang.

1.2. TUGAS, FUNGSI, DAN SUSUNAN ORGANISASI

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata merupakan salah satu unit Eselon II di Lingkungan Kedeputian Bidang Statistik Distribusi dan Jasa, serta bertanggungjawab kepada Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa. Berdasarkan Peraturan Kepala Badan Pusat Statistik Nomor 7 Tahun 2020 tentang Organisasi dan Tata Kerja BPS, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mempunyai tugas:

Melaksanakan penyelenggaraan statistik keuangan, komunikasi teknologi informasi, dan pariwisata

Dalam melaksanakan tugas tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menyelenggarakan:

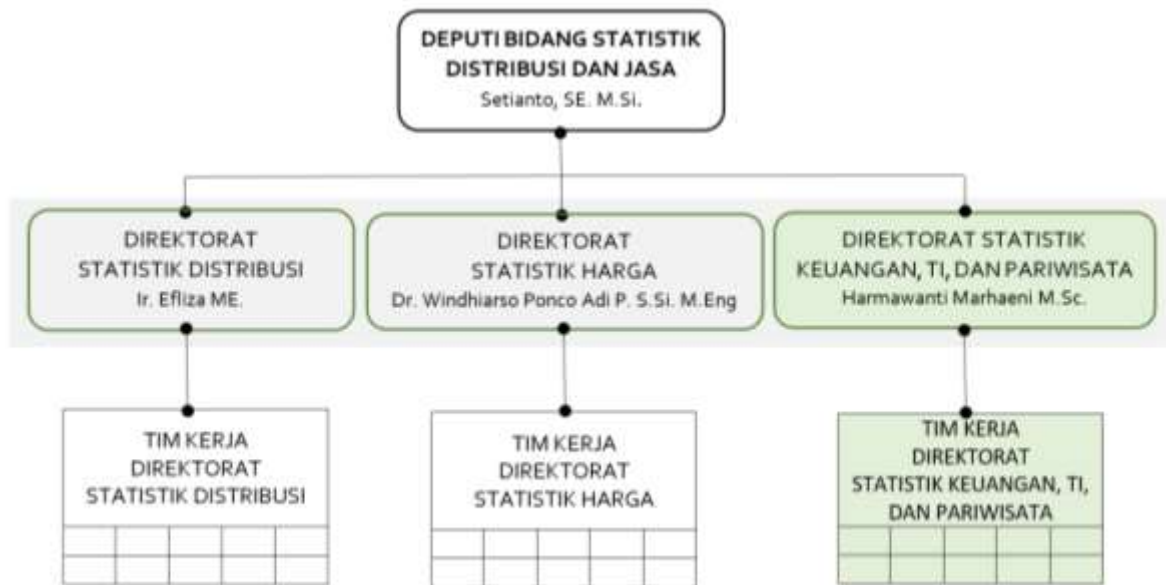
01 Penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik keuangan;

02 Penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik komunikasi dan teknologi informasi; dan

03 Penyiapan, pengolahan, penyajian, analisis, evaluasi, pelaporan, dan pengembangan statistik pariwisata.

Sejak tahun 2020, BPS melakukan penyederhanaan struktur organisasi guna mewujudkan organisasi yang lebih efektif dan efisien melalui penghapusan pejabat eselon 3 dan 4. Adapun dalam pelaksanaan tugas dan fungsi jabatan tinggi pratama akan dibantu oleh tim kerja, yang bertugas mengoordinasikan dan mengelola kegiatan sesuai dengan tugas masing-masing tim. Susunan organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata terdiri atas 3 (tiga) tim kerja, masing-masing tim kerja merupakan kelompok pejabat fungsional. Tim kerja ditentukan berdasarkan kegiatan yang dilaksanakan setiap tahunnya. Tim kerja di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata pada tahun 2022 terdiri dari Tim Statistik Keuangan, Tim Statistik Komunikasi dan Teknologi Informasi, serta Tim Statistik Pariwisata.

Secara rinci, bagan struktur organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dapat dilihat pada Gambar 1.

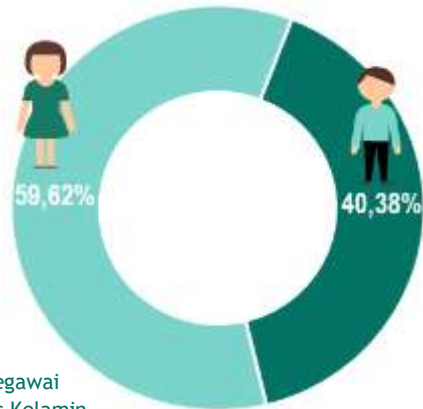


Gambar 1.
Struktur Organisasi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022

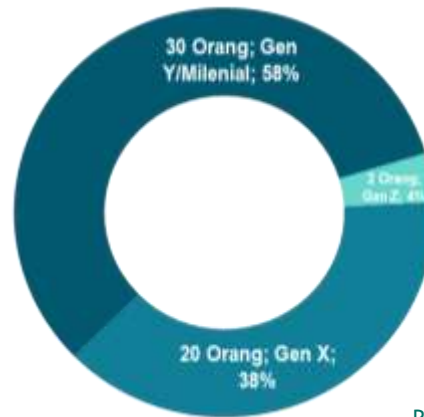
1.3. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber daya manusia atau dalam pemerintahan disebut dengan sumber daya aparatur adalah salah satu unsur penting dalam pelaksanaan manajemen organisasi pemerintahan. Sumber daya tersebut memegang peran utama dalam menggerakkan dan menentukan keberhasilan organisasi pemerintah untuk mencapai target atau sasarannya. Terutama dalam rangka mewujudkan *good governance*, maka organisasi harus didukung oleh sumber daya aparatur yang profesional dan berkompeten.

Dalam mengemban tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dipimpin oleh Ibu Harmawanti Marhaeni, dan didukung oleh 51 orang pegawai (data per 31 Desember 2022) yang terdiri dari 21 orang (40,38 persen) pegawai laki-laki dan 30 orang (59,62 persen) pegawai perempuan (Gambar 2). Berdasarkan klasifikasi kelompok usia, pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata paling dominan berasal dari Generasi Y, atau disebut dengan Generasi Milenial, sebanyak 30 pegawai atau sebesar 58 persen. Disusul oleh generasi X sebanyak 20 pegawai atau 38 persen, dan terdapat 2 (4 persen) pegawai berasal dari generasi Z. Keberadaan ASN dari generasi milenial dan generasi Z ini diharapkan mampu menciptakan banyak inovasi dan kreatifitas untuk menyongsong era revolusi industri digital khususnya dibidang statistik.

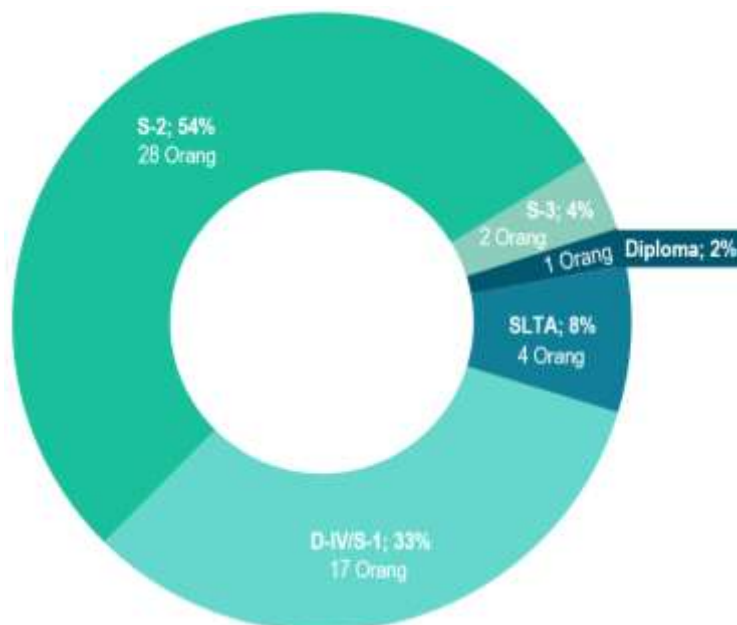


Gambar 2.
Persentase Pegawai Menurut Jenis Kelamin Tahun 2022



Gambar 3.
Persentase Pegawai Menurut Generasi Tahun 2022

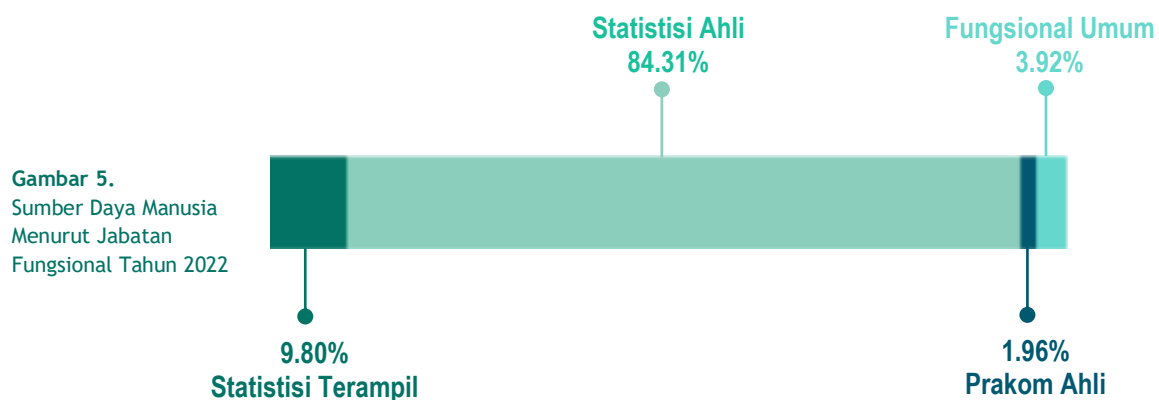
Kualitas SDM secara tidak langsung dapat dilihat dari tingkat pendidikan. Pada Tahun 2022, SDM Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata memiliki kualitas yang cukup baik untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Hal tersebut terlihat dari proporsi pegawai dengan tingkat pendidikan minimal setingkat sarjana (D-IV/S-1) yang sebesar 90 persen (Gambar 4). Jika dibandingkan dengan tahun 2021, proporsi tersebut tetap, tidak mengalami perubahan.



Gambar 4.
Sumber Daya Manusia Menurut Tingkat Pendidikan Tahun 2022

Upaya pengembangan kompetensi SDM terus dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dengan memberikan kesempatan kepada pegawai untuk menempuh pendidikan lanjutan. Pada tahun 2022, terdapat 4 orang pegawai Direktorat Statistik

Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang sedang menempuh pendidikan tingkat S2 dan S3 melalui jalur Tugas Belajar.



Berdasarkan Undang-Undang No. 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara bahwa setiap pegawai pemerintah dituntut untuk memiliki keahlian khusus yang disebut Jabatan Fungsional Tertentu (JFT). Pegawai Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang menduduki JFT sampai tahun 2022 sebanyak 96,08 persen dari total pegawai (Gambar 5), sedangkan 3,92 persen lainnya adalah fungsional umum (non JFT). Dibandingkan Tahun 2021 (82,69 persen), jumlah pegawai yang menduduki JFT semakin meningkat seiring adanya kebijakan penyederhanaan birokrasi.

1.4. POTENSI DAN PERMASALAHAN

Pandemi COVID-19 sejak awal tahun 2020 telah mengubah banyak hal. Penyebarannya yang cepat dan meluas membawa dampak ke berbagai aspek kehidupan, mulai dari kesehatan, ekonomi, pendidikan, tatanan sosial, hingga tatanan pemerintahan. Sejak pandemi merambah ke Indonesia pada bulan Maret 2020, aparatur pemerintah, baik pusat maupun daerah, dipaksa untuk beradaptasi dengan sistem kerja baru dimana waktu bekerja sebagian besar dilakukan di rumah masing-masing, termasuk bagi pegawai di Badan Pusat Statistik.

Bekerja dari rumah (*Work From Home/WFH*) menjadi tantangan tersendiri bagi para pegawai, tidak terkecuali bagi pegawai di unit Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata di laksanakan sampai dengan pertengahan tahun 2022. Selama WFH, para pegawai dituntut untuk dapat memiliki manajemen waktu yang baik mengingat WFH

membuat waktu kerja menjadi tidak terbatas namun tetap berorientasi kepada hasil yang diharapkan. Tantangan lain yang muncul yaitu semakin berkurangnya interaksi antar personil sehingga terkadang membuat koordinasi mengenai pekerjaan menjadi terhambat. Selain itu, koneksi internet yang tidak stabil juga menjadi salah satu hal yang perlu diantisipasi selama WFH karena WFH sangat bergantung dengan teknologi informasi. Tantangan di unit kerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menjadi semakin tinggi dengan perannya yang strategis dalam menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan.

Beberapa cara telah dilakukan di unit kerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk mengatasi tantangan selama WFH, diantaranya dengan melakukan rapat koordinasi secara virtual. Pembahasan berbagai pekerjaan dapat dilakukan secara daring melalui fasilitas *zoom meeting*, *Microsoft Team*, maupun fasilitas lainnya. Seiring dengan pemberlakuan *new normal*, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata melakukan pengelolaan pekerjaan dan penjadwalan WFH maupun bekerja dari kantor (*work from office/WFO*) yang mengacu pada Surat Edaran Menteri PAN & RB. Tantangan selanjutnya adalah adanya kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran Kementerian/Lembaga dalam upaya penanganan Covid-19, yang dapat berdampak pada penyelesaian tugas dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata sebagai satuan kerja BPS telah memiliki perangkat kelembagaan yang menjamin kemandirian dan independensi BPS sebagai instansi vertikal dalam melaksanakan tugas pemerintahan di bidang statistik, antara lain Undang-Undang Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik. Undang-undang ini merupakan payung hukum bagi BPS untuk menyelenggarakan kegiatan statistik yang diatur lebih lanjut dalam PP No. 51 tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik. Hal ini menjadi kekuatan bagi BPS, khususnya Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk mengembangkan kegiatan perstatistikan kedepannya.

BPS memiliki 34 satuan kerja (satker) di level provinsi dan 514 satker di level kabupaten/kota yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Hal ini dapat menjadi potensi untuk meningkatkan kualitas pelayanan data kepada konsumen BPS, namun dapat juga menjadi permasalahan dalam menghasilkan kualitas data yang sama di seluruh satker. Selain itu, ada

beberapa hal lain yang dapat dipetakan sebagai potensi dan permasalahan BPS, khususnya di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

Beberapa potensi yang dimiliki Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata antara lain:

- a) Kebutuhan dan kepuasan konsumen terhadap data dan pelayanan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata relatif cukup besar. Hal ini teridentifikasi melalui hasil kegiatan Survei Kebutuhan Data Tahun 2022. Jenis data yang paling banyak dicari konsumen dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata adalah Statistik Keuangan Pemerintah. Hal tersebut menjadi potensi yang menguntungkan bagi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk menghasilkan dan menyajikan data statistik yang berkualitas.
- b) BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia berdasarkan Perpres Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia dan UU Nomor 16 Tahun 1997 tentang statistik. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mendukung BPS dalam menjalankan peran tersebut.
- c) BPS didukung oleh aparatur sipil negara yang berkualitas yang tersebar di satker seluruh Indonesia. BPS melalui Sekolah Tinggi Ilmu Statistik (STIS) menghasilkan SDM yang profesional di bidang statistik. Dengan demikian, diharapkan dapat meningkatkan kualitas penyelenggaraan statistik di BPS dan juga Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.
- d) Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata telah menggunakan teknologi dan informasi yang *up to date* dalam mendukung pelaksanaan survei di lingkungan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, antara lain berupa penerapan *Computer Assisted Personal Interviewing* (CAPI), *Computer Aided Web Interviewing* (CAWI), dan Survei *online*. Pengembangan metode statistik yang dilakukan diharapkan dapat meningkatkan kualitas data yang dihasilkan.
- e) Kerjasama dengan K/L di lingkup Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.
- f) Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata juga telah memanfaatkan sumber data baru yang sedang berkembang saat ini yaitu pemanfaatan data administrasi dan pemanfaatan *Big Data Mobile Positioning Data* (MPD). Hal tersebut merupakan

pemanfaatan sumber data baru yang mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas pendataan.

Beberapa permasalahan yang muncul di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata, antara lain:

- a) Persentase *response rate* atau pemasukan dokumen suatu survei di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata masih menjadi permasalahan yang harus diatasi, khususnya pada survei dengan pendekatan usaha.
- b) Jumlah Sumber Daya Manusia (SDM) yang dimiliki Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata saat ini dirasa masih belum cukup mendukung kegiatan yang ada. Keadaan tersebut berimbas pada kemampuan untuk mencapai target kinerja secara tepat waktu.
- c) Kerangka logis kinerja masih berorientasi pada proses, belum berorientasi pada output yang dihasilkan guna mencapai outcome yang diharapkan. Hal ini berpengaruh pada kualitas data dan tingkat kepuasan pengguna data.
- d) *Respondent Burden* (keengganan responden untuk berpartisipasi secara mendalam pada sensus/survei yang dilakukan oleh BPS) merupakan kendala yang menjadi tantangan bagi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

1.5. SISTEMATIKA PENYAJIAN LAPORAN

Penyajian Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mengacu pada Permen PAN dan RB Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Laporan Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022 disusun dengan sistematika penyajian sebagai berikut:

BAB I **Pendahuluan**, pada bab ini dijelaskan secara ringkas latar belakang, tugas dan fungsi, struktur organisasi, sumber daya manusia, potensi serta permasalahan yang dihadapi organisasi.

BAB II **Perencanaan Kinerja**, pada bab ini berisi rencana strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024 dan Perjanjian Kinerja Tahun 2022.

BAB III Akuntabilitas Kinerja, pada bab ini berisi pengukuran kinerja, analisis dan evaluasi capaian kinerja, serta akuntabilitas dalam pengelolaan anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022.

BAB IV Penutup, pada bab ini diuraikan kesimpulan umum atas capaian kinerja organisasi serta langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang demi terwujudnya perbaikan kinerja.

BAB II

PERENCANAAN KINERJA



Perencanaan kinerja merupakan penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan sebelumnya, yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah melalui berbagai kegiatan tahunan. Sebagai langkah awal dalam melakukan perencanaan kinerja, maka disusunlah Rencana Strategis dan Perjanjian Kinerja. Dengan pendekatan Renstra yang jelas dan sinergis, instansi pemerintah lebih dapat menyelaraskan visi dan misinya dengan potensi, peluang, dan kendala yang dihadapi dalam upaya peningkatan akuntabilitas kinerjanya.

2.1. VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS



Visi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, & Pariwisata :

“Penyedia Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Berkualitas untuk Indonesia Maju”

dalam rangka mewujudkan visi presiden dan wakil presiden: “Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian yang Berlandaskan Gotong Royong”

Berdasarkan visi tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berperan dalam penyediaan data statistik nasional maupun internasional, dalam mendukung Indonesia Maju.

Sebagai upaya mencapai Visi yang telah ditetapkan, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menjalankan dua misi, yaitu:

1. Menyediakan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata turut berperan dalam penyelenggaraan statistik dasar (Perpres No.86 tahun 2007). Pada setiap penyelenggaraan kegiatan statistik, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selalu berpedoman pada konsep, standar, dan metode yang berlaku secara universal dan berstandar internasional, mengikuti kaidah dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*.

2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Dalam pelayanan prima, kepuasan pengguna data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata menjadi tujuan utama. Kepuasan tersebut dapat terwujud jika pelayanan yang diberikan sesuai dengan standar pelayanan yang telah ditetapkan. Standar pelayanan

adalah ukuran yang telah ditentukan sebagai suatu pembakuan pelayanan yang baik dengan memperhatikan baku mutu pelayanan.

Tujuan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata merupakan pejabaran atau implementasi Visi dan Misi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang merupakan kondisi yang ingin diwujudkan selama periode 2020-2024, sesuai dengan tugas dan fungsi Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Rumusan tujuan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata pada tahun 2020-2024 adalah:

1. Menyediakan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berkualitas yang berstandar nasional dan internasional.
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional.

Tabel 1. Tujuan, Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024

TUJUAN	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	4
2. Mewujudkan pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional	2. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	2

Untuk mendukung pencapaian tujuan, maka telah ditetapkan dua sasaran strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. merupakan kondisi riil yang diinginkan/dicapai pada akhir periode 2020-2024. Kedua sasaran strategis tersebut kemudian dijabarkan ke dalam 6 indikator kinerja yang telah ditetapkan targetnya seperti yang tercantum pada Reviu Rencana Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024. Selama tahun 2020-2022, sasaran strategis dan indikator kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata telah mengalami perubahan dalam rangka penyesuaian dengan kebutuhan organisasi dan rekomendasi dari Kemenpan RB.

2.2. RENCANA STRATEGIS 2020-2024

Rencana Strategis (renstra) merupakan dokumen perencanaan unit organisasi sebagai bentuk penjabaran tugas pokok dan fungsi dari organisasi untuk mencapai visi dan tujuan yang diharapkan dalam jangka waktu lima tahun. Renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2020-2024 memuat visi, misi, tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan dan strategi, kerangka regulasi, kerangka kelembagaan, serta target kinerja dan kerangka pendanaan untuk tahun 2020-2024.

Penyusunan Renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2020-2024 mengacu pada dokumen-dokumen perencanaan di level organisasi dan nasional, meliputi Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional Tahun 2020-2024 dan Rencana Strategis Badan Pusat Statistik Tahun 2020-2024. Untuk mengetahui tingkat keberhasilan pencapaian, setiap sasaran strategis dan program dapat diukur menggunakan indikator kinerja sasaran strategis. Adapun Tujuan, Sasaran strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja yang menjadi lingkup tugas dan tanggung jawab Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tercantum dalam Renstra 2020-2024 ditampilkan pada Tabel 2.

Tabel 2. Tujuan, Sasaran Strategis, Indikator Kinerja, dan Target Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
	Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	-	-	90,00	90,00	90,00
		Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	18	18	18	18	18

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
		Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	4	4	3	3	3
		Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	13	13	13	13	13
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional						
	Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	-	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	-	100,00	50,00	75,00	100,00

2.3. PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Pada awal tahun ditetapkan target dari masing-masing indikator tujuan dan sasaran strategis yang harus dicapai selama setahun dan tertuang dalam dokumen Perjanjian Kinerja. Perjanjian Kinerja (PK) adalah dokumen pernyataan komitmen pimpinan organisasi/unit kerja yang berisi target kinerja yang harus dicapai dalam periode tertentu. Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022 merupakan target kinerja tahun ketiga dari Renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata periode 2020-2024. PK tahun 2022 telah menyesuaikan dengan perubahan Renstra terbaru yang dilakukan pada awal tahun 2022. PK Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022 dilakukan revaluasi karena adanya pergantian pejabat tinggi pratama. Target Perjanjian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022 dapat dilihat pada tabel 3 berikut.

Tabel 3. Perjanjian Kinerja Tahun 2022
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET
(1)	(2)	(3)	(4)
Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	1.1. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, TI, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	90
	1.2. Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	18
	1.3. Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3
	1.4. Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	13
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	2.1. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
	2.2. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari direktorat statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata (%)	Persen	50

Untuk mewujudkan sasaran dan target kinerja yang ditetapkan dalam perjanjian kinerja tahun 2022, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata mendapat dukungan anggaran dari APBN sebesar 19,31 milyar rupiah yang digunakan untuk melaksanakan kegiatan Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata melalui program PPIS. Hal tersebut dapat dilihat pada dokumen Reviu PK pada bulan Juli 2022.

BAB III

AKUNTABILITAS KINERJA



Akuntabilitas kinerja merupakan analisis keterkaitan antara sasaran strategis program dan kegiatan, indikator kinerja, pengukuran capaian kinerja, dan evaluasi capaian kinerja selama satu tahun periode. Manfaat pengukuran kinerja antara lain untuk memberikan gambaran kepada pihak-pihak internal dan eksternal tentang pelaksanaan misi organisasi/unit kerja dalam rangka mewujudkan tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berikut ini disajikan uraian tingkat ketercapaian dari seluruh sasaran strategis beserta indikator kerjanya serta realisasi anggaran yang digunakan dalam upaya pencapaian target kinerja tersebut.

3.1. CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

Capaian kinerja tahun 2022 merupakan representasi dari keberhasilan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam mencapai dua sasaran strategis yang diukur dalam 6 Indikator Kinerja sampai dengan akhir tahun 2022.

Tabel 4. Perbandingan Target Kinerja Tahun 2024 dan Capaian Kinerja Tahun 2022
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

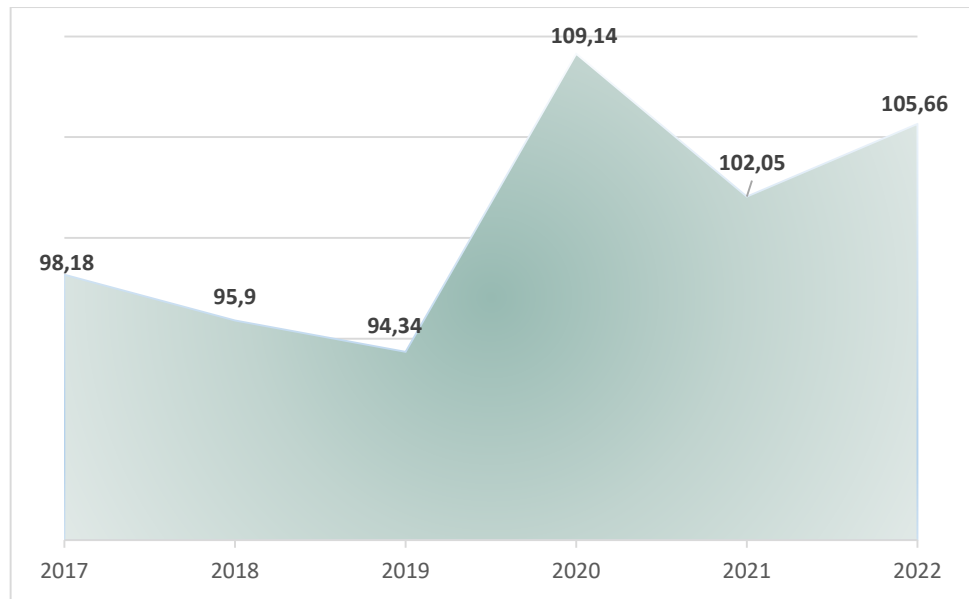
SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	TARGET 2024	REALISASI 2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	1.5. Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, TI, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan (%)	Persen	90	97,58
	1.6. Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/Laporan	18	19
	1.7. Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3
	1.8. Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	13	13
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	2.3. Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100	100
	2.4. Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari direktorat statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata (%)	Persen	100	100

Pengukuran kinerja dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan yang telah ditetapkan dalam rangka mewujudkan visi dan misi BPS. Pengukuran capaian kinerja dihitung berdasarkan perbandingan antara realisasi dengan target indikator kinerja pada masing-masing sasaran. Indikator kinerja tersebut merupakan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan targetnya pada Dokumen Perjanjian Kinerja Tahun 2022. Adapun kinerja tahun 2022 merupakan kinerja tahun ketiga Renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata 2020-2024. Namun jika dilihat perbandingan antara target 2024 dan realisasi tahun 2022, maka dapat dikatakan bahwa target 2024 telah tercapai pada tahun 2022.

Tabel 5. Capaian Kinerja Sasaran Strategis Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Tahun 2022

TUJUAN/SASARAN	JUMLAH INDIKATOR	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)
1. Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan		
1.1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	4	103,49
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional		
2.1. Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I	2	110,00
KINERJA INDIKATOR SASARAN		105,66

Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata merupakan kinerja menggambarkan capaian secara keseluruhan unit kerja di lingkungan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Secara umum, kegiatan penyediaan data statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata tahun 2022 telah dilaksanakan dengan sangat baik. Hal ini tercermin dari realisasi pelaksanaan kegiatan dan pencapaian sasaran yang telah ditetapkan. Sampai dengan Desember 2022, hasil monitoring capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk capaian indikator sasaran mencapai 105,66 persen. Pada sasaran strategis pertama memiliki nilai kinerja mencapai 103,49 persen, sementara kinerja pada sasaran strategis kedua sebesar 110 persen (Tabel 5).



Gambar 6.
Perkembangan Capaian Kinerja Direktorat Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata Tahun 2017-2022

Setiap periode Kementerian/Lembaga terus dituntut untuk meningkatkan kinerjanya walaupun dirasakan penuh tantangan. Segenap insan unit kerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata senantiasa berkomitmen membuktikan kinerjanya dengan mencapai target indikator yang telah ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja tahun 2022 dengan baik. Upaya perbaikan berkesinambungan dan peningkatan kinerja juga terus dilakukan dalam rangka pencapaian kinerja yang lebih baik di masa depan.

Perkembangan capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam lima tahun terakhir ditunjukkan dalam Gambar 6. Selama kurun waktu 2017-2022, capaian kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata bergerak secara fluktuatif. Terjadi penurunan kinerja selama periode 2017-2019, selanjutnya ada perbaikan kinerja di tahun 2020. Adapun Kinerja tahun 2022 sedikit meningkat dibandingkan tahun 2021, dan telah melampaui target yang ditetapkan.

Sementara untuk melakukan monitoring dan evaluasi kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata secara reguler, maka ada beberapa indikator kinerja yang dipantau melalui aplikasi Sistem Monitoring dan Evaluasi Kinerja Terpadu (SMART). Terdapat 5 indikator kinerja BPS yang dipantau secara reguler pada aplikasi SMART, tetapi yang menjadi target Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata hanya 4 indikator kinerja. Dari 4 indikator kinerja yang menjadi target pada tahun 2022, 1 indikaator telah melampaui target, 2 indikator sesuai target, dan 1 indikator yang masih kurang dari target.

Indikator yang kurang dari target adalah persentase pemasukan dokumen (response rate) survei yaitu hanya mencapai 72,71 persen, disebabkan adanya faktor eksternal dan kendala teknis. Hal tersebut tentunya akan menjadi tantangan yang akan menjadi perhatian utama dalam pelaksanaan program dan kegiatan pada periode selanjutnya. Capaian output variabel SMART yang diukur pada tahun 2022 adalah:

Tabel 6. Indikator Kinerja Yang Merupakan Variabel SMART Tahun 2022
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan statistik yang terbit tepat waktu	Publikasi	18	19	105,56
Jumlah <i>Release</i> data Statistik yang tepat waktu	<i>Release</i>	13	13	100,00
Jumlah Publikasi/Laporan sensus yang terbit tepat waktu	Publikasi	-	-	-
Persentase pemasukan dokumen (response rate) survei	Persen	80	72,71	90,89

Secara lengkap, capaian dari setiap indikator kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata pada tahun 2022 ditampilkan pada tabel 6. Berdasarkan Tabel 6 diketahui bahwa Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata memiliki 2 (dua) tujuan, 2 (dua) sasaran strategis dan 6 (enam) indikator kinerja.

Tabel 7. Capaian Kinerja Tahun 2022
Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

TUJUAN / SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
T1. Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90	97,58	108,42
SS1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi	18	19	105,56
	Jumlah <i>Release</i> data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	13	13	100,00
T2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100,00
SS2. Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Persen	50	100	120,00
RATA-RATA CAPAIAN INDIKATOR SASARAN					105,66

Penjelasan secara rinci terkait capaian kinerja setiap sasaran dan indikator dijelaskan sebagai berikut:

MENYEDIAKAN DATA STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA UNTUK DIMANFAATKAN SEBAGAI DASAR PEMBANGUNAN

Pembangunan statistik menuntut Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk meningkatkan kualitas data statistik dalam rangka menyediakan data statistik yang akan digunakan untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan. Tujuan pertama ini di upayakan melalui penyelenggaraan kegiatan statistik yang berpedoman pada metodologi, konsep, definisi, klasifikasi, dan ukuran-ukuran statistik berstandar internasional sesuai kaidah yang digariskan dalam *Fundamental Principle of Official Statistics*. Sasaran strategis yang mendukung pencapaian tujuan pertama dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 1.

Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, Dan Pariwisata Yang Berkualitas

Tujuan I didukung oleh 1 (satu) sasaran strategis yakni “Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Yang Berkualitas”, yang diukur melalui 4 indikator kinerja. Keempat indikator kinerja yang digunakan merupakan indikator yang tercantum dalam renstra Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Pada tahun 2022, rata-rata capaian kinerja sasaran strategis pertama sebesar 103,49 persen. Terdapat 4 indikator yang mampu mencapai target, bahkan 2 indikator diantaranya mampu melebihi target.

Tabel 8. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Tersedianya Data Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata yang berkualitas”

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	90	97,58	108,42
Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3	3	100,00

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi	18	19	105,56
Jumlah <i>Release</i> data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	Release	13	13	100,00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				103,49

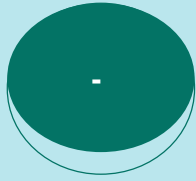
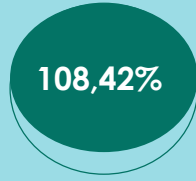
INDIKATOR KINERJA 1.1.

“Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional”

Kondisi yang ingin dicapai dalam penyediaan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan adalah meningkatnya pemanfaatan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Indikator “Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional” ditujukan untuk menangkap kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam penyediaan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang berkualitas.

Pada tahun 2022, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berhasil merealisasikan sebesar 97,58 persen penggunaan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional. Hal tersebut telah melampaui target yang direncanakan (90 persen) dengan capaian kinerja sebesar 108,42 persen. Salah satu kendala pada indikator ini adalah bahwa pencapaian indikator tidak dapat dikontrol oleh Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Pencapaian indikator sangat tergantung oleh factor eksternal. Pencapaian indikator ini diperoleh dari survei kebutuhan data yang dilakukan oleh Direktorat Diseminasi Statistik. Hasil survei tersebut dirilis pada akhir tahun, sehingga pencapaian indikator ini dapat dilaporkan pada triwulan IV setiap tahunnya.

Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional

	2021	2022
TARGET	-	90 Persen
REALISASI	-	97,58 Persen
CAPAIAN KINERJA		

INDIKATOR KINERJA 1.2.

“Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi”

Akurasi menjadi salah satu dimensi penting dalam menghasilkan suatu data. Akurasi berarti data dapat dipercaya dan mendekati kebenaran. Atau dengan kata lain data dapat menggambarkan yang sebenarnya terjadi. Indikator “Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi” ditujukan untuk menangkap kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam penyelenggaraan aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi. Pada tahun 2022, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berhasil merealisasikan sebanyak 3 aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi sesuai dengan target yang direncanakan dengan capaian kinerja sebesar 100 persen. Capaian Indikator tersebut identik dengan capaian kinerja tahun 2021 dengan jumlah target yang sedikit berbeda.

Target indikator ini sedikit berbeda dengan tahun sebelumnya, karena kegiatan yang menggunakan metode sampling pada Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2022 hanya 3 aktivitas. Hal tersebut terkendala dengan alokasi anggaran di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2022. Berdasarkan alokasi anggaran yang ada, hanya terdapat anggaran 3 kegiatan survei yang menggunakan metode sampling. Untuk solusi yang dilakukan adalah melakukan koordinasi yang lebih intensif dengan Biro Perencanaan terkait alokasi anggaran di tahun-tahun mendatang.

Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi

	2021	2022
TARGET	4 Aktivitas	3 Aktivitas
REALISASI	4 Aktivitas	3 Aktivitas
CAPAIAN KINERJA	100%	100%

INDIKATOR KINERJA 1.3.

“Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu”

Dalam rangka menyampaikan informasi dan data statistik yang dihasilkan oleh BPS secara tepat kepada para pengguna data, maka perlu dilakukan upaya peningkatan kualitas pelayanan publik melalui program *Advance Release Calendar* (ARC). Program ini menyediakan informasi jadwal penerbitan semua produk BPS yang didalamnya mencakup periodisitas dan tenggang waktu yang ditayangkan dalam *website* BPS. Data pada ARC ini menjadi rujukan untuk mengukur indikator kinerja “Jumlah Publikasi/Laporan yang terbit tepat waktu”. Indikator ini ditujukan untuk mengukur ketepatan waktu Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam menghasilkan publikasi/laporan sesuai rencana.

Pada tahun 2022, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berhasil melampaui target sebanyak 19 publikasi yang terbit secara tepat waktu, dengan nilai capaian kinerja sebesar 105,56 persen. Jika dibandingkan dengan kinerja tahun 2021, indikator ini berhasil dalam meningkatkan kinerjanya dengan jumlah target aktivitas yang sama. Daftar publikasi/Laporan yang dihasilkan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selama tahun 2022 ditampilkan pada Lampiran 7. Selain 19 publikasi/laporan tersebut, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata juga berhasil menyelesaikan 1 laporan kegiatan hasil kajian yang dilakukan pada tahun 2022.

Namun pada pelaksanaan triwulan II, realisasi indikator kinerja tidak sesuai dengan target yang ditetapkan. Hal tersebut terkendala dengan adanya satu publikasi yang tidak dapat

diselesaikan pada triwulan II. Solusi yang dilakukan adalah mengatasi permasalahan publikasi yang terlambat tersebut dengan melakukan koordinasi dengan berbagai pihak untuk menyelesaikan publikasi tersebut. Untuk selanjutnya, diperlukan persiapan yang lebih baik lagi dalam penyusunan berbagai publikasi yang akan disusun. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, maka target publikasi pada triwulan III akhirnya tercapai.

Jumlah Publikasi/Laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu

	2021	2022
TARGET	18 Publikasi/Laporan	18 Publikasi/Laporan
REALISASI	18 Publikasi/Laporan	19 Publikasi/Laporan
CAPAIAN KINERJA	100%	105,56%

INDIKATOR KINERJA 1.4.

“Jumlah *Release* data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu”

Serupa dengan indikator kinerja 1.3., data ARC juga menjadi rujukan untuk mengukur indikator “Jumlah *Release* data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu”. Indikator ini ditujukan untuk mengukur komitmen ketepatan waktu Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam merilis data. Adapun data yang dirilis ditahun 2022 yaitu mengenai pariwisata dan teknologi informasi dan dipublikasikan dalam bentuk Berita Resmi Statistik (BRS). Jadwal rilis BRS tersebut telah ditetapkan pada awal tahun 2022 dan ditampilkan dalam website BPS. Adapun rincian BRS beserta jenis data yang dirilis ditampilkan pada tabel berikut:

Tabel 9. Jenis Data yang Dirilis Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata Tahun 2022

No	Jenis Data	Periode Rilis
(1)	(2)	(3)
1	BRS Perkembangan Pariwisata Nasional <ul style="list-style-type: none"> • Jumlah Kunjungan Wisatawan Mancanegara ke Indonesia • Tingkat Penghunian Kamar Hotel Klasifikasi Bintang • Rata-Rata Lama Menginap Tamu Asing dan Indonesia 	Bulanan
2	BRS Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) <ul style="list-style-type: none"> • Indeks Pembangunan TIK Indonesia • Indeks Pembangunan TIK Level Provinsi 	Tahunan

Selama tahun 2022 ditargetkan sebanyak 13 aktivitas *release* yang dilakukan dan seluruhnya berhasil diselesaikan tepat waktu, sehingga capaian kinerja indikator “Jumlah release data statistik keuangan, teknologi informasi dan pariwisata” sebesar 100 persen. Capaian kinerja yang sama juga berhasil diraih indikator ini pada tahun sebelumnya.

Pada triwulan III terdapat terkendala dengan rilis BRS IP-TIK. Kendala yang dihadapi adalah bahan yang disusun belum memperoleh persetujuan dari Kementerian Kominfo. Sedangkan rapat koordinasi dengan Kementerian Kominfo baru dapat terlaksana setelah jadwal rilis. Solusinya adalah dengan melakukan koordinasi lebih lanjut dengan Direktorat Diseminasi Statistik, bahwa BRS IP-TIK akan dirilis pada triwulan IV tahun 2022.

Jumlah Release data statistik KTIP yang tepat waktu

	2021	2022
TARGET	13 Aktivitas	13 Aktivitas
REALISASI	13 Aktiitas	13 Aktivitas
CAPAIAN KINERJA	100%	100%

Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN

Tujuan kedua Direktorat Statistik keuangan, TI, dan Pariwisata ditetapkan dalam rangka mendukung peran BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dalam terselenggaranya SSN, sebagai koordinator penyelenggaraan statistik di Indonesia, baik statistik yang diselenggarakan oleh instansi pemerintah ataupun masyarakat. Dengan demikian, fungsi BPS sebagai Pusat Rujukan Statistik dapat menghasilkan data dan informasi statistik yang diperlukan oleh semua pihak. Di dalam tujuan kedua ini pula, peran BPS sebagai pembina data dalam Peraturan Presiden Nomor 39 Tahun 2019 tentang Satu Data Indonesia semakin terlihat.

Selain itu, Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 1997 tentang Statistik menyatakan bahwa BPS dibentuk untuk menyediakan data statistik yang lengkap, akurat, dan mutakhir dalam rangka mewujudkan Sistem Statistik Nasional yang andal, efektif, dan efisien guna mendukung pembangunan nasional. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 51 Tahun 1999 tentang Penyelenggaraan Statistik juga menyatakan bahwa BPS bertugas sebagai pembina statistik untuk mengembangkan Sistem Statistik Nasional, yang dilakukan kepada seluruh penyelenggara kegiatan statistik di Indonesia. Berdasarkan ketiga peraturan tersebut, terlihat bahwa BPS memiliki posisi yang tinggi dalam penyelenggaraan kegiatan statistik di Indonesia. Sasaran strategis yang mendukung pencapaian tujuan kedua dijelaskan sebagai berikut:

SASARAN STRATEGIS 2.

Penguatan statistik sektoral K/L/D/I

Sasaran strategis kedua dicapai dengan beberapa arah kebijakan salah satunya adalah arah kebijakan penyediaan statistik sektoral. Strategi yang mendukung pencapaian dari arah kebijakan tersebut, yaitu:

- a. Membina stakeholder dalam kegiatan produksi statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata dan pemanfaatan SISN
- b. Melakukan aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I

- c. Melakukan koordinasi dengan K/L/D/I dalam mengasikkan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata

Untuk mengukur sasaran kedua ini, digunakan 2 (dua) indikator yang saling terkait. Rincian target, realisasi, dan capaiannya dapat dilihat pada Tabel 10. Kedua indikator tersebut mampu berkinerja dengan baik hingga melampaui target di tahun 2022.

Tabel 10. Capaian Kinerja Sasaran Strategis “Penguatan Statistik Sektor K/L/D/I”

INDIKATOR KINERJA SASARAN	SATUAN	TARGET 2022	REALISASI	CAPAIAN
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	100	100	100,00
Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata	Persen	50	100	120,00
RATA-RATA CAPAIAN KINERJA				110,00

INDIKATOR KINERJA 2.1.

“Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan”

Indikator ini digunakan untuk melihat komitmen Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata dalam menjalankan mandat BPS sebagai pembina kegiatan statistik sektoral. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menargetkan sebanyak 100 persen aktivitas pembinaan untuk K/L/D/I dapat direalisasikan. Realisasinya, aktivitas pembinaan statistik terlaksana 100 persen, sehingga capaian kinerja yang diraih sebesar 100 persen.

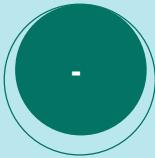

Rincian aktivitas pembinaan statistik untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan pada tahun 2022, antara lain:

1. Pemanfaatan data MPD dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi kreatif.
2. Pemberian rekomendasi dan masukan terkait data wisatawan mancanegara pada Forum Koordinasi dan Konsolidasi Peencanaan Triwulan IV tahun 2022 dengan Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif.
3. Pembahasan data keuangan pemerintah provinsi dan kabupaten/kota dengan DJPK, Tim Neraca Pengeluaran, dan Tin SDSN BPS.

4. Pembahasan evaluasi standar data statistik nasional untuk statistik keuangan dengan DJPK, Tim Neraca Pengeluaran, dan Tin SDSN BPS.
5. Pembahasan rekomendasi pemdataan statistic keuangan tahun 2023 dengan DJPK, Tim Neraca Pengeluaran, dan Tin SDSN BPS.
6. Asistensi penyusunan kuesioner dan buku pedoman serta SOP pelaksanaan pengumpulan data Survei Inovasi Sektor Bisnis yang dilaksanakan oleh Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN).
7. Pembahasan kemungkinan penggunaan Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi (IP-TIK) level provinsi menjadi Indikator Kinerja Diskominfo Provinsi Jawa Tengah.

Indikator ini tidak bisa dibandingkan dengan tahun sebelumnya dikarenakan indikator ini baru ada di tahun 2022. Pada pelaksanaan indikator ini tidak menemui kendala, sehingga tidak ada solusi yang dilakukan.

Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan

	2021	2022
TARGET	- Persen	100 Persen
REALISASI	- Persen	100 Persen
CAPAIAN KINERJA		

INDIKATOR KINERJA 2.2.

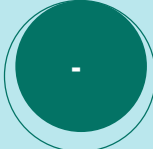

“Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata”

Indikator ini digunakan untuk melihat komitmen Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dalam menjalankan mandat BPS sebagai pembina kegiatan statistik sektoral. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menargetkan

sebanyak 50 persen K/L/D/I yang akan menerima pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Realisasinya, pembinaan statistik sektoral terlaksana pada 4 K/L/D/I atau sebesar 100 persen, sehingga capaian kinerja yang diraih sebesar 120 persen. K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi pada tahun 2022 adalah Kemenparekraf, DJPK, BRIN, dan Diskominfo Provinsi Jawa Tengah.

Jika dibandingkan dengan tahun 2021, maka indikator ini mengalami peningkatan yang cukup tinggi. Pelaksanaannya indikator ini tidak menemui kendala, sehingga tidak ada solusi yang ditawarkan.

Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata

	2021	2022
TARGET	- Instansi	3 Instansi
REALISASI	- Instansi	3 Instansi
CAPAIAN KINERJA		

3.2. PROGRAM PRIORITAS DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARIWISATA TAHUN 2022

Rencana Kerja Pemerintah (RKP) Tahun 2022 ditetapkan melalui Peraturan Presiden RI No 86 Tahun 2020 dengan tema “Mempercepat Pemulihan Ekonomi dan Reformasi Sosial” yang ditujukan untuk menjaga keberlanjutan pencapaian hasil-hasil pembangunan 2015-2019 dan optimalisasi pemanfaatan sumber daya dalam rangka pelaksanaan RPJMN 2020-2024, serta diarahkan kepada proses pemulihan pembangunan nasional yang terdampak pandemi Covid-19. Sasaran prioritas RKP 2022 terbagi atas 7 prioritas nasional dan 41 proyek prioritas strategis. Ketujuh prioritas nasional tersebut yaitu:

- (1) Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan;
- (2) Mengembangkan Wilayah untuk Mengurangi Kesenjangan dan Menjamin Pemerataan;

- (3) Meningkatkan Sumber Daya Manusia Berkualitas dan Berdaya Saing;
- (4) Revolusi Mental dan Pembangunan Kebudayaan;
- (5) Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar;
- (6) Membangun Lingkungan Hidup, Meningkatkan Ketahanan Bencana, Dan Perubahan Iklim;
- (7) Memperkuat Stabilitas Politik, Hukum, Pertahanan, Keamanan (Polhukhankam), dan Transformasi Pelayanan Publik.

Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata ikut berperan dalam mendukung program prioritas nasional melalui dukungan ketersediaan data untuk program prioritas ke-1 “Memperkuat Ketahanan Ekonomi untuk Pertumbuhan yang Berkualitas dan Berkeadilan”, melalui aktivitas:

1. Survei Wisatawan Nusantara
2. *Passenger Exit Survey* (PES)

Dan program prioritas ke-5 “Memperkuat Infrastruktur untuk Mendukung Pembangunan Ekonomi dan Pelayanan Dasar”, melalui aktivitas:

1. Survei Statistik E-Commerce

Survei Statistik E-Commerce

Fenomena *e-commerce* (pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi untuk membeli dan/atau menjual barang dan/atau jasa melalui internet) telah menjadi perhatian pemerintah dengan dikeluarkannya Paket Kebijakan Ekonomi XIV mengenai *e-commerce* dan Perpres No. 74 Tahun 2017 mengenai Peta Jalan Sistem Perdagangan Nasional Berbasis Elektronik (SPNBE). Pendataan *e-commerce* berbasis perusahaan untuk memperoleh gambaran perkembangan usaha *e-commerce* di Indonesia dari sudut pandang pelaku usaha/pengguna jasa *e-commerce*. Pendataan *e-commerce* akan diarahkan pada Metode *Go Digital*, dengan berbasis CAPI. Selain itu, teknik *Crawling* juga akan diterapkan untuk melengkapi daftar pelaku usaha *e-commerce*. Pola pendataan *e-commerce* diharapkan dapat menjadi *Benchmark* untuk penerapan Survei *E-commerce* berikutnya, dimana akan diperoleh gambaran seberapa tinggi *benefit* dan *impact* yang akan diperoleh dengan penerapan pendataan Metode *Go Digital*.

Maksud dan tujuan kegiatan ini yaitu untuk menyediakan data estimasi jumlah perusahaan *e-commerce*; menyediakan data estimasi jumlah transaksi *Online*; menyediakan data karakteristik perusahaan *e-commerce*; menyediakan indikator pokok yang terkait dengan *e-*

commerce (jumlah usaha, volume transaksi, nilai transaksi); Mendukung Penyusunan PDB Triwulanan di Era Digital, dengan menyajikan perkembangan transaksi *e-commerce* di Era Digital.

Output dari Survei *E-commerce* 2022 berupa Publikasi Statistik *E-Commerce*. Kinerja aktivitas Survei statistik *e-commerce* sebesar 100 persen.

Survei Wisatawan Nusantara

Pembangunan kepariwisataan di Indonesia diarahkan agar kegiatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain yang terkait erat. Pemerintah selain gencar menarik minat wisatawan mancanegara untuk meningkatkan devisa, juga sedang berusaha untuk meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan nusantara (wisnus). Meskipun wisnus tidak mendatangkan devisa bagi negara, namun tidak bisa dipandang sebelah mata dalam kemampuannya menggerakkan perekonomian negara. Wisnus mampu menghidupkan sektor angkutan, perhotelan, industri kreatif, dan lain sebagainya.

Maksud dilaksanakannya survei wisatawan nusantara adalah:

- Memperoleh data jumlah perjalanan wisnus, baik dari provinsi/kabupaten asal, maupun provinsi/kabupaten tujuan.
- Profil Wisnus yang meliputi Profil Demografi (Umur, jenis kelamin, pekerjaan, dsb), Pola perjalanan (Lama tinggal, akomodasi, moda transportasi, dsb), dan pengeluaran (Akomodasi, makan/minum, transportasi, dsb).

Output kegiatan ini adalah publikasi tahunan yaitu Statistik Wisatawan Nusantara Tahun 2022. Kinerja aktivitas Survei Wisatawan Nusantara sebesar 100 persen.

Passenger Exit Survey (PES)

Pariwisata telah menjadi sektor yang tumbuh sangat cepat dalam beberapa dekade terakhir dan berpengaruh terhadap kehidupan sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat. Salah satu penyebab peningkatan pertumbuhan kepariwisataan di Indonesia adalah kedatangan wisatawan mancanegara (wisman). Data jumlah kedatangan wisman berasal dari laporan lalu lintas orang baik WNA maupun WNI dari kantor imigrasi di seluruh Indonesia.

Untuk melengkapi ketersediaan data wisman maka dilaksanakan survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara. Kegiatan survei Pengeluaran Wisatawan Mancanegara dikenal di dunia Internasional dengan sebutan *Passenger Exit Survei* (PES), dikenal juga dengan sebutan *Dispatch Visitor Survey* (DVS). Maksud dan tujuan kegiatan ini yaitu untuk memperoleh data rata-rata

pengeluaran per kunjungan dan rata-rata lama tinggal wisman di Indonesia. Selain itu, PES juga digunakan untuk memperoleh informasi lain dari wisman yang berkunjung ke Indonesia, seperti profil demografi wisman (jenis kelamin, umur, kebangsaan, dan pekerjaan utama) dan pola perjalanan wisman (maksud utama kunjungan, jenis akomodasi yang digunakan, dan moda transportasi).

Output dari *Passenger Exit Survei* (PES) yakni berupa Statistik Pengeluaran Wisatawan Mancanegara 2022 yang digunakan diantaranya untuk memenuhi keperluan kebijakan kepariwisataan yang diarahkan agar kegiatan pariwisata menjadi sektor andalan yang mampu menggerakkan sektor-sektor ekonomi lain. Selain itu, digunakan juga untuk pengukuran *Sustainable Tourism* yang menjadi program PBB dalam kerangka SDGs. Kinerja aktivitas *Passenger Exit Survey* (PES) sebesar 100 persen.

3.3. PRESTASI DAN INOVASI TAHUN 2022

Berbagai prestasi yang berhasil diukir atas kinerja Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata pada tahun 2022 antara lain:

1. Pemanfaatan Big Data dalam penyediaan statistik pariwisata dengan *Mobile Positioning Data* (MPD).
2. Pemanfaatan *crawling Big Data* dalam penyediaan kerangka sampel untuk Survei Usaha/Perusahaan E-Commerce.
3. Penggunaan *Computer-Assisted Personal Interviewing* (CAPI) untuk pengumpulan data pada Survei E-Commerce, Survei Karakteristik Usaha, dan *Passenger Exit Survey*.
4. Penggunaan aplikasi entri data berbasis web (*webentry*) pada sebagian besar survei di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2022.

3.4. UPAYA EFISIENSI DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI DAN PARIWISATA

Upaya efisiensi yang dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata diantaranya:

1. Pandemi Covid-19 telah berpengaruh pada seluruh aspek kehidupan, yang direspon pemerintah dengan kebijakan pembatasan aktivitas sosial ekonomi yang sesuai dengan protokol kesehatan. Dalam rangka mendukung kebijakan pemerintah tersebut, Direktorat

Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata melakukan penyesuaian proses bisnis kegiatan yang bersifat efisiensi, diantaranya yaitu:

- Optimalisasi teknologi dalam penyelenggaraan kegiatan perkantoran, melalui rapat virtual, penggunaan portal kolaborasi, *email*, dan sosial media.
 - Kegiatan pelatihan, *workshop*, rapat, *knowledge sharing* dilakukan secara daring.
 - Supervisi dilakukan secara terbatas hanya untuk kegiatan prioritas dengan menerapkan protokol kesehatan.
2. Optimalisasi pemanfaatan data hasil pengadaan koneksi mediasi data wisatawan nusantara yang digunakan juga untuk penyusunan *Metropolitan Statistical Area* (MSA) sehingga anggaran yang digunakan menjadi lebih efisien dan efektif.
 3. Pembangunan aplikasi entri data berbasis web untuk survei-survei perusahaan yang ada di Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang diharapkan mampu meningkatkan efisiensi waktu pengolahan.
 4. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata menggunakan teknologi *Computer-Assisted Personal Interviewing* (CAPI) untuk Survei E-Commerce, Survei Karakteristik Usaha, dan *Passenger Exit Survey* (PES). Penggunaan CAPI dapat menghasilkan data yang *cheaper, faster, better dan easier*.

3.5. KINERJA ANGGARAN TAHUN 2022

Sebagaimana DIPA Induk BPS Tahun 2022 Nomor SP DIPA-054.01.1.018576/2022, pagu anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata ditetapkan sebesar Rp.5.381.557.000,- untuk pelaksanaan program dan kegiatan Tahun 2022. Namun menindaklanjuti kebijakan *refocusing* dan realokasi anggaran Tahun 2022 guna memenuhi kebutuhan penanganan pandemi Covid-19 dan pemulihan ekonomi, maka pagu anggaran tersebut perlu mengalami revisi menjadi sebesar Rp.19.310.314.000,-. Dari pagu tersebut, realisasi anggaran sampai dengan akhir tahun 2022 adalah sebesar Rp.18.967.846.209,- atau tercapai 98,23 persen dari total anggaran. Nilai tersebut sebagian besar digunakan untuk pencapaian kinerja sasaran strategis pertama.

Kinerja anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tahun 2022 cukup baik dengan tingkat penyerapan mendekati 100 persen. Realisasi anggaran tersebut sepenuhnya berasal dari penggunaan anggaran untuk pencapaian sasaran strategis pertama. Jika

dibandingkan antara capaian kinerja dan kinerja anggarannya, persentase realisasi anggaran pada sasaran strategis pertama menunjukkan angka yang lebih rendah dibandingkan dengan nilai capaian kerjanya. Sementara, pencapaian kinerja sasaran strategis kedua berjalan dengan menggunakan dukungan anggaran yang terbatas. Kegiatan pembinaan statistik sektoral yang dilakukan Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata dilakukan dengan memanfaatkan momen pertemuan dengan K/L/D/I pada FGD ataupun *fullboard meeting* kegiatan rutin yang berjalan. Hal ini mengindikasikan bahwa Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata berupaya menggunakan dana secara efisien dalam mencapai target kinerja yang ditetapkan.

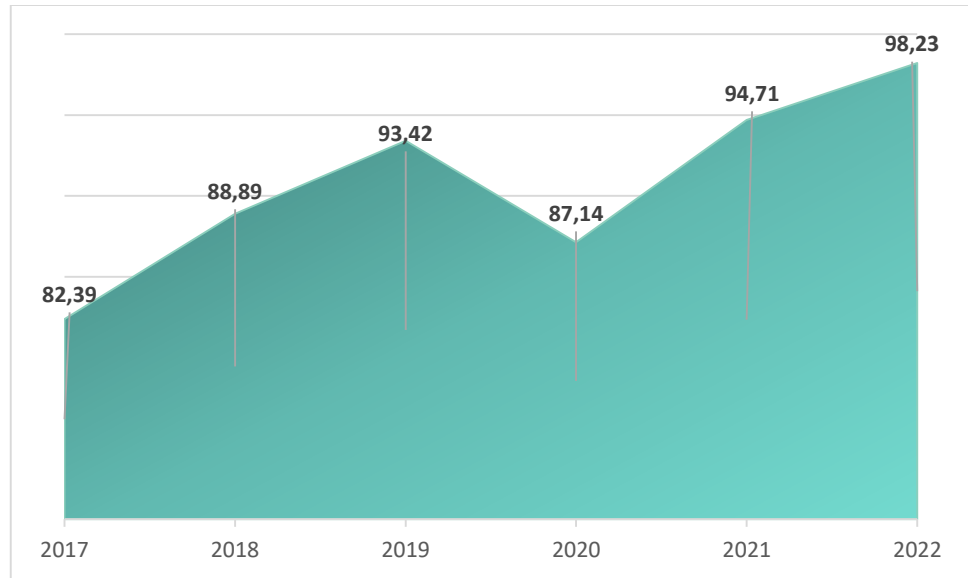
Tabel 11. Realisasi Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi dan Pariwisata Tahun 2022

Sasaran Strategis	Capaian Kinerja (%)	Pagu (Rp)	Realisasi (Rp)	Kinerja Anggaran (%)
(1)		(2)	(3)	(4)
SS1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	103,49	19 296 726 000	18 958 111 809	98,24
SS2. Menguatannya statistik sektoral K/L/D/I	110,00	13.588 000	9.734.400	71,64
TOTAL	105,66	19 310 314 000	18 967 846 209	98,23

Jika dibandingkan antar tahun, kinerja anggaran tahun 2022 memiliki pencapaian tertinggi dalam enam tahun terakhir, sementara capaian target realisasi anggaran terendah terjadi pada tahun 2017. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata selalu melakukan upaya optimalisasi penyerapan anggaran dengan disertai penggunaan secara efektif dan akuntabel walaupun pada tahun 2022 terdapat pembatasan kegiatan sebagai dampak dari pandemi Covid-19. Salah satunya dengan pengalihan kegiatan supervisi menjadi monitoring pelaksanaan melalui portal kolaborasi dan kegiatan-kegiatan yang semula direncanakan secara tatap muka dialihkan melalui media *zoom meeting*, *google meet*, *microsoft teams*, dan sejenisnya. Sehingga penghematan anggaran tidak mengurangi output kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

Selama tahun 2022, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata telah mengalami beberapa penyesuaian anggaran, baik itu perubahan pos mata anggaran maupun pengurangan dalam rangka membantu penyuksesan penanganan pandemi covid-19 nasional. Walaupun dengan adanya pengurangan anggaran tersebut, Direktorat Statistik

Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tetap dapat mengoptimalkan pencapaian program-program kerja yang telah disusun pada tahun 2022. Hal ini dapat terlihat pada realisasi anggaran sebesar 98,23 persen dan capaian kinerja mencapai 105,66 persen.



Gambar 7. Tingkat Penyerapan Anggaran Direktorat Statistik Keuangan, TI dan Pariwisata Tahun 2017-2022

BAB IV

PENUTUP



Laporan kinerja ini merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata atas penggunaan anggaran dan sebagai pengukuran dan evaluasi kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata. Hasil evaluasi tersebut diharapkan sebagai alat penilai kinerja kuantitatif yang menggambarkan kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata secara transparan.

Dengan dukungan sumber daya yang dimiliki, Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata telah berupaya secara maksimal dalam menjalankan tugas penyelenggaraan statistik keuangan, komunikasi teknologi informasi, dan pariwisata dengan baik. Hal ini terlihat pada pencapaian indikator kinerja di tahun 2022, sebanyak 6 indikator dari 6 indikator kinerja yang ditetapkan dalam Perjanjian Kinerja berhasil memenuhi target, bahkan tiga indikator diantaranya mampu melampaui target kinerja yang ditetapkan.

Tahun 2022 bukanlah tahun yang sempurna, masih terdapat banyak ruang perbaikan. Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata tidak akan berpuas diri dengan capaian tahun 2022, melainkan akan senantiasa melakukan perbaikan dan peningkatan dalam rangka memberikan layanan yang prima dalam mendukung visi dan misi Badan Pusat Statistik. Adapun beberapa langkah-langkah yang perlu dilakukan rangka peningkatan kinerja antara lain:

- a. Peningkatan kolaborasi dan koordinasi, baik dilingkup internal unit, lintas unit maupun dengan eksternal. Kolaborasi dan koordinasi yang baik terutama pada masa pandemi, dapat menjadi salah satu penopang keberhasilan pencapaian target kerja.
- b. Meningkatkan manajemen kinerja melalui penajaman target kinerja sehingga pengukuran terhadap tujuan dan sasaran strategis meningkat baik secara kualitas maupun relevansinya.
- c. Menyempurnakan evaluasi kinerja internal sehingga dapat secara optimal digunakan untuk memperbaiki perencanaan, memperbaiki pelaksanaan program dan kegiatan, serta meningkatkan kinerja Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata.

LAMPIRAN



Lampiran 1

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT TINGKAT PENDIDIKAN DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2022

NO	UNIT ORGANISASI	TINGKAT PENDIDIKAN					JUMLAH
		SLTA	Diploma	D-IV/S-1	S-2	S-3	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Direktur Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	4	1	17	29	2	53

SUMBER DAYA MANUSIA MENURUT JENIS JABATAN DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2022

No	Unit Kerja	Struktural	Statistisi Terampil		Statistisi Ahli			Pranata Komputer	JFU	Total
			Statistisi Pelaksana Lanjutan	Statistisi Penyelia	Statistisi Pertama	Statistisi Muda	Statistisi Madya	Prakom Muda		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
1	Direktur Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	1	3	2	12	25	7	1	2	53

RENCANA STRATEGIS
DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA
Tahun 2020 s/d 2024

Unit Kerja : Direktorat Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata

Visi : Penyedia Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Berkualitas untuk Indonesia Maju

Misi :

1. Menyediakan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata berkualitas yang berstandar nasional dan internasional
2. Mewujudkan pelayanan prima di bidang statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk terwujudnya Sistem Statistik Nasional

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
1	Menyediakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan						
	Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	-	-	90,00	90,00	90,00
		Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	18	18	18	18	18
		Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	4	4	3	3	3
		Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	13	13	13	13	13
2	Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan Sistem Statistik Nasional						

No	Tujuan/Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja				
			2020	2021	2022	2023	2024
	Penguatan Statistik Sektorial K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	-	100,00	100,00	100,00	100,00
		Persentase K/L/D/I yang mendapatkan pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	-	100,00	50,00	75,00	100,00

PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA TAHUN 2022

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rifa Rufiadi SKM, M.Si
Jabatan : Plt. Direktur Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Setianto S.E., M.Si
Jabatan : Deputi Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Setianto S.E., M.Si
NIP. 19621231 198601 1 002

Surabaya, 19 Januari 2022
Pihak Pertama


Rifa Rufiadi SKM, M.Si
NIP. 19641001 198702 1 001

PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Tersedianya data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, TI, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	90
	Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	18
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3
	Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	13
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			

Tujuan/Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari direktorat statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata (%)	Persen	50

Kegiatan

Anggaran

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Rp. 5.381.557.000,

Pihak Kedua

Surabaya, 19 Januari 2022
Pihak Pertama


Setianto S.E., M.Si
NIP. 19621231 198601 1 002


Rifa Rufiadi SKM, M.Si
NIP. 19641001 198702 1 001

REVIU PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA TAHUN 2022

PERNYATAAN PERJANJIAN KINERJA DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA BADAN PUSAT STATISTIK



PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harmawanti Marhaeni, M.Sc.
Jabatan : Direktur Statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata

Selanjutnya disebut pihak pertama

Nama : Setianto S.E., M.Si
Jabatan : Deputy Bidang Statistik Distribusi dan Jasa
Selaku atasan langsung pihak pertama

Selanjutnya disebut pihak kedua

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua


Setianto S.E., M.Si
NIP. 19621231 198601 1 002

Jakarta, 26 Juli 2022
Pihak Pertama


Harmawanti Marhaeni, M.Sc.
NIP. 197011 199211 2 001

**PERJANJIAN KINERJA TAHUN 2022
DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TI, DAN PARIWISATA**

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
Tujuan 1. Menyediakan data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata untuk dimanfaatkan sebagai dasar pembangunan			
Tersedianya data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang berkualitas	Persentase Pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, TI, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional (%)	Persen	90
	Jumlah publikasi/laporan statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi/ Laporan	18
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	3
	Jumlah <i>release</i> data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata yang tepat waktu	<i>Release</i>	13
Tujuan 2. Meningkatnya pelayanan prima dalam penyelenggaraan SSN			

Tujuan/Sasaran (1)	Indikator Kinerja (2)	Satuan (3)	Target (4)
Penguatan statistik sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan Statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan (%)	Persen	100
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari direktorat statistik Keuangan, TI, dan Pariwisata (%)	Persen	50

Kegiatan

Anggaran

Penyediaan dan Pengembangan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata Rp. 20.826.160.000,-

Pihak Kedua

Jakarta, 26 Juli 2022
Pihak Pertama


Setianto S.E., M.Si
NIP. 19621231 198601 1 002


Harmawanti Marhaeni, M.Sc
NIP. 19701112 199211 2 001

PENGUKURAN CAPAIAN KINERJA TAHUN 2022

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1.1. Tersedianya Data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang Berkualitas	Persentase pengguna data yang menggunakan data statistik keuangan, teknologi informasi, dan pariwisata sebagai dasar perencanaan, monitoring, dan evaluasi pembangunan nasional	Persen	Trw I	0	0	0,00
			Trw II	0	0	0,00
			Trw III	0	0	0,00
			Trw IV	90	97,58	108,42
	Jumlah aktivitas statistik yang mempublikasikan nilai akurasi	Aktivitas	Trw I	1	1	33,33
			Trw II	1	1	33,33
			Trw III	1	1	33,33
			Trw IV	3	3	100,00
	Jumlah Publikasi/Laporan Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang terbit tepat waktu	Publikasi	Trw I	2	2	11,11
			Trw II	10	9	50,00
			Trw III	14	14	77,78
			Trw IV	18	19	105,56
	Jumlah Release data Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata yang tepat waktu	Release	Trw I	3	3	23,07
			Trw II	6	6	46,15
			Trw III	10	9	66,23
			Trw IV	13	13	100,00
2.1. Penguatan Statistik Sektoral K/L/D/I	Persentase aktivitas pembinaan statistik yang dilakukan untuk K/L/D/I yang telah direalisasikan	Persen	Trw I	0,00	00,00	00,00
			Trw II	57,14	71,43	71,43
			Trw III	85,71	87,50	87,50

SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA	SATUAN	PERIODE	TARGET	REALISASI	CAPAIAN KINERJA (%)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
			Trw IV	100,00	100,100	100,00
	Persentase K/L/D/I yang mendapat pembinaan statistik dari Direktorat Statistik Keuangan, Teknologi Informasi, dan Pariwisata	Persen	Trw I	0,00	0,00	0,00
			Trw II	50,00	50,00	100,00
			Trw III	50,00	100,00	120,00
			Trw IV	50,00	100,00	120,00

Lampiran 5

PUBLIKASI/LAPORAN DIREKTORAT STATISTIK KEUANGAN, TEKNOLOGI INFORMASI, DAN PARIWISATA TAHUN 2022

NO.	JUDUL PUBLIKASI / LAPORAN
(1)	(2)
1	Statistik Keuangan Pemerintah Provinsi 2021-2022
2	Statistik Keuangan Pemerintah Kabupaten / Kota 2020-2021
3	Statistik Keuangan Pemerintah Desa 2021
4	Statistik Koperasi Simpan Pinjam Indonesia 2021
5	Statistik Keuangan Badan Usaha Milik Negara dan Badan Usaha Milik Daerah 2021
6	Statistik Lembaga Keuangan 2021
7	Indeks Pembangunan Teknologi Informasi dan Komunikasi 2021
8	Statistik <i>E-Commerce</i> 2022
9	Statistik Karakteristik Usaha 2022
10	Statistik Telekomunikasi Indonesia 2021
11	Profil Survei Digital Outbound 2021
12	Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia 2020
13	Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2021
14	Tingkat Penghunian Kamar Hotel 2021
15	Statistik Penyediaan Makanan dan Minuman 2020
16	Statistik Objek Daya Tarik Wisata 2020
17	Statistik Wisatawan Nusantara 2021
18	Statistik Kunjungan Wisatawan Mancanegara 2021
19	Statistik Hotel dan Akomodasi Lainnya di Indonesia 2022

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



Badan Pusat Statistik

Jl. Dr. Sutomo No. 6-8 Jakarta 10710

Telp (021) 3841195, 3842508, 3810291-4, Fax: (021) 3857046

Homepage: <http://www.bps.go.id> Email: bpsHQ@bps.go.id